



Analisis Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Siti Divinuvun¹, Sawal Mahaly^{2*}, Rahmat. F Tuasikal³

^{1,2,3}Dosen Universita Pattimura Ambon

Abstrak

Received: 15 Juni 2026

Revised: 28 Juni 2026

Accepted: 11 Juli 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian terdiri atas 120 peserta didik yang sekaligus dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar yang mencakup lima indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan atau partisipasi, dan keinginan mengikuti pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang memperoleh persentase tertinggi sebesar 84,2% (101 peserta didik) dengan kategori tinggi, diikuti indikator ketertarikan sebesar 76,5% (92 peserta didik) dengan kategori tinggi. Sementara itu, indikator perhatian memperoleh persentase 68,3% (82 peserta didik), keterlibatan atau partisipasi sebesar 58,3% (70 peserta didik), dan keinginan mengikuti pembelajaran sebesar 51,7% (62 peserta didik), yang seluruhnya berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki sikap positif terhadap pembelajaran PJOK, terutama pada aspek perasaan senang dan ketertarikan. Namun, aspek perhatian, keterlibatan, dan keinginan mengikuti pembelajaran masih memerlukan penguatan melalui strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Keywords: Minat belajar, Peserta didik, PJOK

(*) Corresponding Author: sitidivin@gmail.com

How to Cite: Divinuvun, S., Mahaly, S., & Tuasikal, R. F. (2026). Analisis Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 12(7.A), 104-112. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14705>

INTRODUCTION

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik sebagai sarana untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, mental, emosional, maupun sosial. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dirancang secara terencana dan sistematis, pendidikan jasmani bertujuan membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan gerak, kebugaran jasmani, serta membentuk sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya gaya hidup sehat (Y. Y. Sari et al., 2024)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai



keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang RI 2003, 2003)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek fisik, keterampilan gerak, pengetahuan, sikap, serta pembentukan karakter dan pola hidup sehat. Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik diharapkan memiliki kebugaran jasmani yang baik, mampu menerapkan perilaku hidup sehat, serta mengembangkan kemampuan sosial dan emosional dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikdasmen, 2024)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) bertujuan untuk 1) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, nilai estetika, serta kemampuan bersosialisasi, 2) meningkatkan rasa percaya diri dan penguasaan keterampilan gerak dasar sebagai bekal untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik, 3) meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani agar peserta didik mampu menjalankan aktivitas sehari-hari secara efektif. 4) menanamkan nilai-nilai positif, seperti kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, dan disiplin melalui aktivitas individu maupun kelompok. 5) mengembangkan keterampilan sosial serta 6) memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan (Kemenpen, 2006).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang sehat, aktif, dan berkarakter. Melalui mata pelajaran PJOK, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kritis, serta nilai-nilai sosial seperti kerja sama, disiplin, dan sportivitas. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan antusiasme, perhatian, dan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai (Veni Imawati, 2021).

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan perhatian, antusiasme, keterlibatan aktif, dan motivasi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah bosan, bahkan enggan mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Daharnis, 2022)

Dalam pembelajaran PJOK, minat peserta didik menjadi aspek yang sangat penting karena karakteristik mata pelajaran ini menuntut keterlibatan fisik secara langsung. Rendahnya minat peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, kondisi lingkungan sekolah, kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta karakteristik individu peserta didik. Sebaliknya, pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan meningkatkan partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung (A. M. Sari et al., 2023)

Dalam konteks ini, guru Bimbingan dan Konseling (BK) juga memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK. Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan belajar, konseling individual, maupun bimbingan kelompok untuk membantu peserta didik mengatasi berbagai hambatan yang memengaruhi minat belajar, seperti rendahnya motivasi, kurangnya kepercayaan diri, kecemasan saat mengikuti aktivitas fisik, maupun kesulitan beradaptasi dengan lingkungan belajar (Mahaly, 2021b). Selain itu, kolaborasi antara guru PJOK dan guru BK memungkinkan identifikasi dini terhadap peserta didik yang menunjukkan penurunan minat belajar sehingga dapat diberikan intervensi yang tepat

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Populasi penelitian berjumlah 120 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata untuk menggambarkan tingkat minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan interpretasi data.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Al Hilal yainuelo. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 120 siswa yang terdiri atas peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase pada setiap indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan/partisipasi, dan keinginan mengikuti pembelajaran.

Penyajian hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa pada masing-masing indikator sehingga dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang telah berkembang dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perhatian dalam pembelajaran PJOK. Hasil analisis data tersebut disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Distribusi Indikator Minat Siswa dalam Mapel PJOK (120)

No	Indikator	F	P	Kategori
1	Perasaan Senang	101	84.2%	Tinggi
2	Ketertarikan	92	76.5%	Tinggi
3	Perhatian	82	68.3%	Sedang
4	Keterlibatan/partisipasi	70	58.3%	Sedang
5	Keinginan mengikuti pembelajaran	62	51.7%	Sedang

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa hasil analisis minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

yang melibatkan 120 responden menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki tingkat pencapaian yang berbeda.

Indikator perasaan senang memperoleh frekuensi (F) sebanyak 101 siswa atau 84,2% dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran PJOK. Tingginya rasa senang ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PJOK mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa menikmati berbagai aktivitas yang dilaksanakan selama proses pembelajaran.

Pada indikator ketertarikan memperoleh frekuensi sebanyak 92 siswa atau 76,5% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan dalam mengikuti mata pelajaran PJOK. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengikuti materi yang dipelajari serta memiliki minat untuk mengikuti berbagai aktivitas olahraga yang diberikan oleh guru.

Sedangkan pada indikator perhatian memperoleh frekuensi sebanyak 82 siswa atau 68,3% dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian siswa selama proses pembelajaran PJOK masih belum optimal. Meskipun sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti instruksi pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Sementara itu pada indikator keterlibatan atau partisipasi memperoleh frekuensi sebanyak 70 siswa atau 58,3% dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan praktik, diskusi, maupun aktivitas pembelajaran PJOK masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa telah berpartisipasi secara aktif, namun sebagian lainnya masih kurang terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, indikator keinginan mengikuti pembelajaran memperoleh frekuensi sebanyak 62 siswa atau 51,7% dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK belum sepenuhnya tinggi. Masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga diperlukan upaya dari guru untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang merupakan indikator dengan persentase tertinggi, yaitu 84,2%, sedangkan indikator keinginan mengikuti pembelajaran memperoleh persentase terendah, yaitu 51,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK sudah cukup baik pada aspek perasaan senang dan ketertarikan, namun aspek perhatian, keterlibatan, dan keinginan mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara lebih efektif.

Setelah dilakukan analisis terhadap masing-masing indikator minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat minat siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari hasil persentase setiap indikator yang meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan/partisipasi, dan keinginan mengikuti pembelajaran. Distribusi rata-rata minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK disajikan pada Tabel 1.2 berikut.

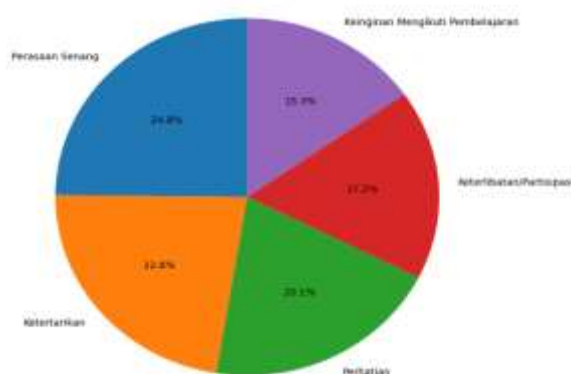
Tabel 1.2 Distribusi rata-rata Minat siswa dalam Mapel PJOK

No	Uraian	Nilai
1	Jumlah Responden	120 siswa
2	Rata-rata (F)	81 siswa
3	Rata-rata presentasi (P)	67.8%
4	Kategori	Sedang

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 120 siswa yang terdiri atas peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi (F) minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah 81 siswa. Artinya, dari seluruh responden yang berpartisipasi dalam penelitian, rata-rata sebanyak 81 siswa menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK berdasarkan lima indikator yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, hasil perhitungan rata-rata persentase (P) diperoleh sebesar 67,8%. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK sudah cukup baik, namun belum mencapai kategori tinggi.

Untuk memperjelas hasil analisis yang telah disajikan dalam bentuk tabel, data penelitian juga disajikan dalam bentuk grafik lingkaran (*pie chart*). Penyajian grafik ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proporsi tingkat minat siswa pada setiap indikator penelitian sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian secara keseluruhan. Grafik tersebut menampilkan distribusi minat siswa berdasarkan lima indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan/partisipasi, dan keinginan mengikuti pembelajaran. Adapun grafir distribusi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) disajikan pada Gambar berikut.



DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki tingkat yang berbeda pada setiap indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan/partisipasi, dan keinginan mengikuti pembelajaran.

Perasaan Senang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang memperoleh persentase sebesar 84,2% dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran PJOK. Tingginya rasa senang terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran serta menikmati kegiatan praktik yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa perasaan senang merupakan salah satu indikator utama minat belajar. Siswa yang merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran akan lebih mudah mengikuti kegiatan belajar dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarto dkk yang menyatakan bahwa peran guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi minat belajar siswa daripada perhatian, perasaan senang, dan jenis aktivitas yang mereka di kelas (Winarno; et al., 2025). Begitu juga dengan hasil temuan penelitian Kurniawan (2024) yang menyatakan bahwa indikator perasaan senang merupakan salah satu aspek dominan dalam membentuk minat siswa terhadap pembelajaran PJOK. Peserta didik yang merasa senang cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian

Ketertarikan

Indikator ketertarikan memperoleh persentase sebesar 76,5% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mengikuti materi PJOK serta tertarik mengikuti berbagai aktivitas olahraga yang diberikan selama proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa ketertarikan merupakan faktor yang mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki ketertarikan tinggi akan lebih mudah memahami materi dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhasanah dan Sobandi yang menjelaskan bahwa ketertarikan belajar merupakan kondisi ketika seseorang memiliki rasa suka dalam mengikuti suatu mata pelajaran sehingga terdorong untuk mempelajarinya secara lebih mendalam. Siswa yang memiliki ketertarikan tinggi cenderung mengikuti pembelajaran dengan antusias, berusaha memahami materi yang diajarkan, serta menunjukkan semangat untuk terus mengembangkan pengetahuan pada bidang tersebut tanpa merasa terbebani (Noer Cahyani Hidayah & Kartinah, 2023). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Maulana (2025) yang menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan tinggi terhadap pembelajaran PJOK, terutama ketika pembelajaran dikemas melalui aktivitas praktik yang menarik dan metode mengajar guru yang bervariasi..

Perhatian

Indikator perhatian memperoleh persentase sebesar 68,3% dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK sudah cukup baik, namun belum maksimal. Masih terdapat siswa yang kurang fokus ketika guru menjelaskan materi maupun saat kegiatan praktik berlangsung. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa perhatian merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk minat belajar. Kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya pemahaman materi serta menurunkan kualitas proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi agar perhatian siswa tetap terjaga selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan

penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniawan (2024) yang menunjukkan bahwa perhatian merupakan salah satu indikator minat belajar yang perlu terus ditingkatkan melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penelitian Maulana (2025) juga menegaskan bahwa metode pembelajaran guru berpengaruh terhadap perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK. Variasi metode mengajar mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi peserta didik.

Keterlibatan/Partisipasi

Indikator keterlibatan atau partisipasi memperoleh persentase sebesar 58,3% dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah aktif mengikuti kegiatan praktik dan berpartisipasi dalam pembelajaran, namun masih terdapat siswa yang belum berani terlibat secara aktif. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan indikator penting dari minat belajar. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran, semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulana (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh metode mengajar guru, fasilitas olahraga, serta kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik. Penelitian Suhartono, A., dkk. (2025). juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memperlihatkan keaktifan dalam praktik, perhatian terhadap penjelasan guru, dan partisipasi yang lebih baik selama pembelajaran PJOK.

Keinginan Mengikuti Pembelajaran

Indikator keinginan mengikuti pembelajaran memperoleh persentase sebesar 51,7% dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa belum menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK saling berkaitan. Siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung menunjukkan partisipasi yang rendah dalam kegiatan pembelajaran PJOK, sehingga guru perlu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penelitian survei minat belajar PJOK menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif, pemberian motivasi, serta dukungan guru dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Sholikhah dan Anasrulloh (2025) yang menjelaskan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan sikap belajar, serta faktor eksternal, seperti peran guru, hubungan dengan orang tua, dan lingkungan sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keinginan mengikuti pembelajaran memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah maupun keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang memiliki persentase tertinggi (84,2%) sehingga menunjukkan bahwa siswa telah memiliki sikap positif dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Sementara itu, indikator keinginan mengikuti pembelajaran memperoleh persentase terendah (51,7%), yang mengindikasikan bahwa motivasi dan partisipasi siswa masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK sudah tergolong baik pada aspek perasaan senang dan ketertarikan, namun guru masih perlu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan keinginan siswa melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif,

aktivitas yang bervariasi, serta pemberian motivasi agar pembelajaran PJOK menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang melibatkan 120 siswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang, dengan rata-rata persentase sebesar 67,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki minat yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Pada indikator, perasaan senang memperoleh persentase sebesar 84,2% dan ketertarikan sebesar 76,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan memiliki ketertarikan yang baik dalam mengikuti mata pelajaran PJOK. Sementara itu, indikator perhatian memperoleh persentase sebesar 68,3%, keterlibatan/partisipasi sebesar 58,3%, dan keinginan mengikuti pembelajaran sebesar 51,7%, yang berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian, keterlibatan, dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK masih perlu ditingkatkan.

CONFLICT OF INTEREST

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian, penyusunan, maupun publikasi artikel ini. Penelitian dilakukan secara independen tanpa adanya kepentingan komersial, finansial, maupun kepentingan lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada kepala SMP Al Hillal Yainuelo Ibu Lily Toyo, SP, Bapak/ibu guru khususnya guru PJOK, dan seluruh siswa yang telah bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Daharnis, N. R. Y. M. I. (2022). *Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan*. 1(1), 23–32.
- Kemendikdasmen. (2024). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) SD–SMA*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemenpen. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mahaly, S. (2021a). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13238>
- Mahaly, S. (2021b). Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Ips Dalam Membantu Kegiatan Belajar Siswa. *Pendidikan IPS*, 2(1).
- Noer Cahyani Hidayah, K. F., & Kartinah. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*

Universitas Mandiri, 09(2).

- Sari, A. M., Melisa Kamila, Sawaluddin, & Linda Yarni. (2023). Bakat dan Minat. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 227–238.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.
- Undang-Undang RI 2003. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Veni Imawati, A. M. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational*, 1(1), 87–93.
- Winarno;, Demon;, F., Wahyudi;, E., Mushofi, Y., & Sudarsono. (2025). Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pendidikan. *SPINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(1), 53–57.